

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SUGESTOPEDIA BERBASISKANAL
YOUTUBE WONDERLAND INDONESIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
PUI SI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN**

WIRDA LINDA, SILVIA ANGGRENI BP

STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
Wirdalinda.dwi@gmail.com, silviaanggrenibp@uinib.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk *pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis puisi menggunakan metode konvensional siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban, *kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis puisi menggunakan metode pembelajaran sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban, *ketiga*, mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi pada penelitian ini berjumlah 238 siswa dan sampel berjumlah 52 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Cara penarikan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja. Analisis data menunjukkan bahwa, metode sugestopedia berpengaruh dalam pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas eksperimen. analisis data menunjukkan bahwa hasil uji t (*t-test*) dalam kelas eksperimen membuktikan thitung lebih besar dari ttabel ($7,226 > 2,060$), karena thitung lebih besar dari ttabel maka H1 (hipotesis alternatif) diterima. Selanjutnya hasil uji t (*t-test*) dalam kelas kontrol membuktikan thitung lebih besar dari ttabel ($3,040 > 2,060$), karena thitung lebih besar dari ttabel maka H1 (hipotesis alternatif) diterima. Hasil uji t (*t-test*) merupakan hasil perbandingan thitung dengan ttabel ($3,303 > 2,021$), karena thitung lebih besar dari ttabel maka H1 (hipotesis alternatif) diterima. Simpulan, keterampilan menulis puisi berpengaruh kuat dengan menggunakan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia dibandingkan dengan keterampilan menulis puisi menggunakan metode konvensional.

Kata Kunci : Metode Sugestopedia, Kanal *Youtube Wonderland* Indonesia, Menulis Puisi.

Abstract: This study aims to first, describe poetry writing skills using the conventional method of class X students of SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban District, second, describe poetry writing skills using suggestopedia learning methods based on the wonderland Indonesia youtube channel for students of class X SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban District, third, describe the effect of the suggestion-learning method based on the wonderland Indonesia youtube channel on the poetry writing skills of class X SMA Negeri 1 District Lareh Sago Halaban. This type of research is quantitative research with experimental methods. The population in this study amounted to 238 students and a sample of 52 students which was divided into two classes, the experimental class and the control class. The sampling method is using purposive sampling. The instrument in this study used a performance test. Data analysis shows that the suggestopedia method has an effect on learning to write poetry in Indonesian subjects in the experimental class. Data analysis shows that the results of the t-test (*t-test*) in the experimental class prove that tcount is greater than ttable ($7,226 > 2,060$), because tcount is greater than ttable, then H1 (alternative hypothesis) is accepted. Furthermore, the results of the t-test (*t-test*) in the control class prove that tcount is greater than ttable ($3,040 > 2,060$), because tcount is greater than then H1 (alternative hypothesis) is accepted. The results of the t-test (*t-test*) are the results of the comparison of tcount with ttable ($3.303 > 2.021$), because tcount is greater than ttable, then H1 (alternative hypothesis) is accepted. In conclusion, poetry writing skills have a strong effect using the suggestopedia method based on the wonderland Indonesia youtube channel compared to poetry writing skills using conventional methods.

Keywords: Sugestopedia Method, Wonderland Indonesia Youtube Channel, Writing Poetry.

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut, yaitu : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut ada yang bersifat reseptif dan ada yang bersifat produktif. Keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif meliputi keterampilan menyimak dan membaca, sedangkan keterampilan yang bersifat produktif meliputi keterampilan berbicara dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa disajikan secara terpadu, namun dimungkinkan untuk memberikan penekanan pada salah satu keterampilan yakni keterampilan menulis. Tarigan (2008:22) berpendapat menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dengan baik. Selanjutnya Yunus, dkk (2015:1.3) mengemukakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk komunikasi berbahasa (*verbal*) yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya

Keterampilan menulis sudah diajarkan sejak pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, namun membutuhkan proses dan latihan. Banyak yang beranggapan bahwa menulis merupakan kegiatan yang sangat sulit, terutama bagi seorang siswa. Siswa harus terlatih mengeluarkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dari proses mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dengan pembelajaran menulis siswa diharapkan dapat memiliki dan menguasai keterampilan dalam menulis, terutama dalam menulis puisi. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan menggunakan bahasa yang indah.

Menulis puisi membutuhkan kreativitas yang tinggi dalam penciptaannya. Sejalan dengan itu (Suherli 2007:92) berpendapat puisi merupakan bentuk karya sastra yang banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah dan sifatnya yang imajinatif. Puisi bersifat lugas, objektif, dan khusus. Pemilihan kata yang menarik dapat membantu penyair dalam menghasilkan puisi yang bisa di nikmati oleh pembaca. Membiasakan menulis puisi akan membantu siswa agar menguasai kosa kata dalam jumlah yang banyak. Adanya pembelajaran menulis puisi membuat siswa lebih mudah mengetahui bentuk bahasa yang di gunakan dalam menulis puisi.

Selanjutnya, Winda, 2014:577 menyampaikan puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan. Pembelajaran menulis puisi terdapat pada Kurikulum 2013 kelas X. Hal ini terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) : 4 Mengolah,menalar, dan menyaji dalam rana konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Sedangkan kompetensi dasarnya (KD): 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Diuraikan dalam indikator : (1) menganalisis unsur pembangun puisi, (2) peserta didik menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, perwajahan). Untuk mencapai kompetensi tersebut siswa diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, perasaan secara tertulis dalam bentuk puisi. Akan tetapi, masalah yang muncul pada umumnya di sekolah adalah tidak semua siswa dapat menulis dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban, didapat hasil bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian siswa yang rata-rata masih dibawah 75 atau kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala diantaranya: *Pertama*, siswa kurang termotivasi dalam menulis Puisi, ini disebabkan karena siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, serta beranggapan pembelajaran bahasa Indonesia ini membosankan apalagi tentang menulis. *Kedua*, sebagian siswa malas mengumpulkan latihan menulis Puisi, ini banyak dilihat saat proses belajar mengajar berlangsung. *Ketiga*, guru lebih

aktif dari siswa sedangkan dikurikulum 2013 siswa yang dituntut untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. *Keempat*, siswa sulit menulis surat lamaran pekerjaan sesuai sistematika dan unsur kebahasaannya. *Kelima*, penulis ingin menciptakan pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia.

Metode sugestopedia adalah metode pembelajaran menulis dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memberikan sugesti untuk menciptakan imajinasi sehingga mempermudah siswa dalam menulis. Oleh karena itu, penulis berminat menggunakan metode sugestopedia dengan berbantuan media Youtube dalam penelitian. Sejalan dengan itu metode sugestopedia akan membantu pembelajar untuk berkonsentrasi, dan tanpa disadari pembelajaran tersebut akan menyimpan berbagai macam aturan kebahasaan dan sejumlah kosa kata yang pernah diajarkan. Metode ini diasumsikan bahwa relaksasi merupakan teknik yang tepat untuk digunakan. Suasana yang dapat memberikan sugesti seperti alunan musik yang terdengar sayup-sayup, dekorasi ruangan yang menarik serta tempat duduk yang menyenangkan (Iskandarwassid dan Sunendar 2003:65). Sejalan dengan pendapat tersebut Rudy dan Hasanah (2018:10) menyampaikan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Peran media dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting guna mendukung lingkungan belajar yang nyaman. Media yang digunakan peneliti adalah media kanal youtube . Kanal *youtube wonderland* Indonesia yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan antara video dan lagu karya Alffy Rev dan Novia Bachmid. Kanal ini digunakan untuk membawa pesan kedalam pikiran siswa atau disebut juga pembelajaran yang reseptif. Kanal *youtube* ini akan membuat siswa terbawa kedalam suasana indah video dan lagu yang ditampilkan karena dalam kanal youtube ini siswa akan disuguhkan dengan keindahan alam nusantara. Video dan lagu yang sederhana menciptakan suasana nyaman dan terekam dengan mudah kedalam pikiran para siswa.

Siswa akan lebih tertarik dengan pembelajaran karena youtube menjadi media pengenalan bahasa baru sekaligus untuk penguatan tata bahasa dan kosakata. *Youtube* juga mempresentasikan bahasa yang dikenali siswa dalam bentuk yang baru dan menyenangkan. Suasana santai diciptakan dengan adanya pemutaran video dan lagu serta aneka nada dan irama yang mengiringi bahan yang disajikan turut membantu menghilangkan rasa bosan dan jenuh. Melalui khayalan dalam menonton serta mendengarkan video dan lagu berarti siswa menyimak dari video dan lagu serta menemukan gagasan yang terkandung dalam sebuah lagu sehingga siswa dapat menciptakan ide-idenya sendiri. Khayalan itu efektif sebagai suplemen kreatif untuk kemampuan dalam menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif. desain penelitian yang digunakan adalah *The Randomized Posttest Only Control Group* penelitian yang menggunakan dua kelas eksperimen dan kontrol. populasi berjumlah 238 siswa yang tersebar dari 7 kelas dengan sampel 52 siswa terdiri dari 26 siswa kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan 26 siswa kelas X. IPA 4 sebagai kelas control. Cara penarikan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan pertimbangan-pertimbangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk tes. Tes yang digunakan berupa tes unjuk kerja dengan tiga aspek penilaian yaitu diksi, citraan dan bahasa figurative. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks puisi dengan menggunakan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen. kelas eksperimen menggunakan metode sugestopedia berbasis kanal youtube

wonderland Indonesia dalam menulis puisi kelas X. IPA 3 sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional dalam menulis puisi kelas X. IPA 4. Penulisan teks puisi yang ditulis siswa dinilai dengan tiga aspek penilaian yaitu diksi, citraan dan bahasa figuratif.

Pengaruh Metode Sugestopedia Berbasis Kanal Youtube Wonderland Indonesia pada Kelas Eksperimen

Tabel 1
 Data Statistik Kelas Eksperimen

Tes	Σ	\bar{X}
Prates	1854	71,31
Pascates	2326	89,46

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1854 dan nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 71,31. Setelah diterapkan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia dalam proses belajar di kelas ini, dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi siswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 2326 dan nilai rata-rata (\bar{X}) 89,46.

Pengaruh Metode Konvensional pada Kelas Kontrol

Siswa di kelas control diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Perhitungan statistic yang didapat setelah tes pada kelas control adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Statistik Kelas Kontrol

Tes	Σ	\bar{X}
Prates	1763	67,80
Pascates	1940	74,62

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode konvensional terhadap pembelajaran menulis puisi di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1763 dan nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 67,80. Setelah diterapkan metode konvensional dalam proses belajar di kelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 1940 dan nilai rata-rata (\bar{X}) adalah 74,62.

Perbedaan Signifikan Antara Hasil Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Sugestopedia Berbasis Kanal Youtube Wonderland Indonesia dan Metode Konvensional

Perbedaan signifikan dapat dilihat dari hasil keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia dan metode konvensional, peneliti melakukan perbandingan nilai pascates antara kedua kelas:

Tabel 3
 Perbandingan Nilai *Posttest*

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Jumlah Skor	N	\bar{X}	Jumlah Skor	N	\bar{X}
2326	26	89,46	1940	26	74,62

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (89,46) lebih besar dibanding kelas kontrol (74,62). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia dibanding penggunaan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pascatest dari kelas kontrol. Langkah awal adalah dengan menentukan X dan SD dari nilai skor masing-masing tes.

Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari thitung dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4
 Hasil Perhitungan Uji t Eksperimen

Eksperimen	N	\bar{X}	SD
Prates	26	71,31	10,0867
Pascates	26	89,46	8,6682
thitung : 7,226			
ttabel : 2.021 (dengan df:n1-1=25 dan α : 0.05)			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel (thitung = 7,226 > ttabel 2.021). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh penggunaan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Tabel 5
 Hasil Perhitungan Uji t Kontrol

Kontrol	N	\bar{X}	SD
Prates	26	67,81	11,5759
Pascates	26	74,62	8,4715
thitung : t = 3,040			
ttabel : 2,060(dengan df:n1-1=25 dan α : 0,05)			

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel (thitung t = 3,040 < ttabel 2,060). Ini berarti H_1 (hipotesis satu) diterima, yaitu tidak adanya pengaruh metode konvensional terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Tabel 6
 Hasil Perhitungan Uji t

Kelas	N	\bar{X}	SD
Eksperimen	26	89,46	8,6682
Kontrol	26	74,62	8,4715
Sgab : 17,29			
thitung : thitung = 3,303			
ttabel : 2,021(dengan df:n1+n2-2=50 dan α : 0.05)			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel (thitung=3,303>ttabel=2,021). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas dalam proses pembelajaran, kelas eksperimen diajar dengan menggunakan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia dan kelas kontrol diajarkan dengan adanya metode konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia yang diajar dengan metode konvensional. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia lebih efektif dibanding metode konvensional.

Hal ini dibuktikan dengan diterimanya H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa yang diajar dengan

metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional:

1. Pengaruh Metode Sugestopedia Berbasis Kanal Youtube Wonderland Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi siswa di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan siswa, yang mana pada waktu pretes total nilai (Σ) 1854 dan nilai rata-rata/*mean* (\bar{X}) adalah 71,31. Setelah diterapkan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia dalam proses belajar di kelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 2326 dan nilai rata-rata (\bar{X}) 89,46.

2. Pengaruh Metode Konvensional Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode konvensional dalam pembelajaran menulis puisi di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu pretes total nilai (Σ) 1763 dan nilai rata-rata/*mean* (\bar{X}) adalah 67,81. Setelah diterapkan metode konvensional dalam proses belajar di kelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 1940 dan nilai rata-rata (\bar{X}) 74,62.

3. Perbedaan Signifikan Antara Hasil Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Sugestopedia Berbasis Kanal Youtube Wonderland Indonesia Metode Konvensional.

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (89,46) lebih besar dibanding kelas kontrol (74,62). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia dibanding penggunaan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia lebih efektif dari pada penggunaan metode konvensional.

Selain perhitungan statistik yang membuktikan bahwa metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia lebih baik. Hasil observasi juga menunjukkan hal yang serupa, yaitu dalam proses penerapan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia siswa terlihat lebih aktif dari siswa yang diajarkan tanpa menggunakan metode. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai siswa dengan menggunakan metode dan tanpa menggunakan metode.

D. Penutup

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugestopedia berbasis kanal *youtube wonderland* Indonesia dengan metode konvensional.

Daftar Pustaka

- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Hariyadi, Hariyadi, Ritonga Mahyudin, and Sri Irfadila Mimi. "PEMANFAATAN MEDIA TIPADA SDN 26 PULAKEK KAB. SOLOK SELATAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU DAN INOVASI PEMBELAJARAN (Cek Similarity)." (2020).
- Laurensius, S., et al. "Cyber Bullying Against Children In Indonesia." *International Conference on Social Sciences, Humanities, Economics and Law*. European Alliance for Innovation (EAI), 2018.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemedikbud.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Winda, dkk. 2014. Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Puisi dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 1, No.3, halaman 573-582.
- Yunus, dkk. 2015. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.